

BAB I

PENDAHULUAN

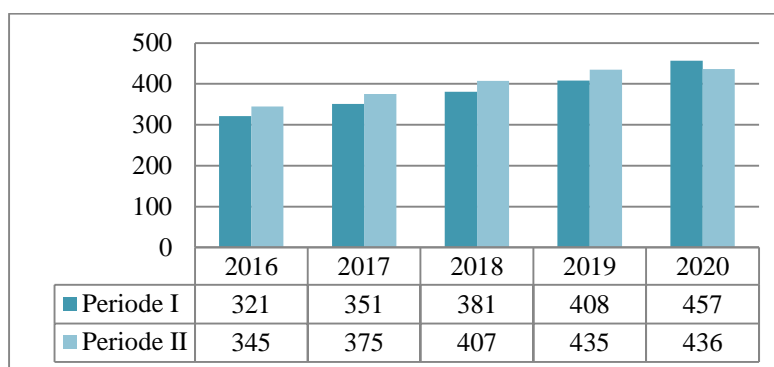
1.1 Latar Belakang Penelitian

Industri pasar modal syariah mempunyai andil dalam pencapaian tujuan pembangunan nasional. Sebagai industri yang menyediakan sumber pendanaan dan sarana investasi bagi masyarakat, pasar modal syariah menjadi pilar pendukung dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Tersedianya kerangka hukum yang melandasi kegiatan pasar modal, serta bertambahnya jumlah kepemilikan efek syariah. Pasar modal syariah terus berkembang menjadi komponen penting dalam sistem keuangan nasional maupun global. Hal tersebut didukung oleh konsep pasar modal syariah yang mengedepankan keadilan bagi pihak-pihak yang terlibat di dalamnya.

Pasar modal syariah adalah seluruh kegiatan di pasar modal yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip islam. Pasar modal syariah Indonesia merupakan bagian dari industri keuangan syariah yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya direktorat pasar modal syariah. Saham syariah merupakan efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal. Semua saham syariah yang terdapat di pasar modal syariah Indonesia, baik yang tercatat di BEI maupun tidak, dimasukkan ke dalam Daftar Efek Syariah

(DES) yang diterbitkan oleh OJK secara berkala, setiap bulan Mei dan November.

Perkembangan jumlah saham syariah dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang terjadi dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 dapat ditunjukkan pada gambar 1.1 berikut:



Sumber: OJK, data yang diolah, 2021

Gambar 1.1
Perkembangan Jumlah Saham Syariah dalam Daftar Efek Syariah
Periode 2016-2020

Berdasarkan gambar 1.1 diatas, dapat dilihat bahwa perkembangan jumlah saham syariah yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES) dari periode 2016-2020 yaitu sebanyak 136 saham yang bertambah pada periode I dan sebanyak 91 saham yang bertambah pada periode II.

Dasar keputusan investasi terdiri atas tingkat *return* yang diharapkan, tingkat risiko serta hubungan antara *return* dan risiko. Alasan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Suatu hal yang sangat wajar jika investor menuntut tingkat *return* tertentu atas dana yang telah diinvestasikannya. *Return* yang diharapkan investor dari investasi yang dilakukannya merupakan kompensasi atas biaya kesempatan

(*opportunity cost*) dan risiko penurunan daya beli akibat adanya pengaruh inflasi (Tandelilin, 2017).

Menurut Jogiyanto Hartono (2017) menyatakan bahwa informasi yang diperlukan oleh para investor di pasar modal tidak hanya yang bersifat fundamental saja, tetapi informasi yang bersifat teknikal. Informasi yang bersifat fundamental diperoleh dari kondisi intern perusahaan dan informasi yang bersifat teknikal diperoleh dari luar perusahaan, seperti ekonomi dan politik. Informasi yang diperoleh dari intern perusahaan yang lazim digunakan adalah laporan keuangan.

Analisis teknikal adalah teknik untuk memprediksi arah pergerakan harga saham dan indikator pasar saham lainnya berdasarkan pada data pasar historis seperti informasi harga dan volume. Salah satu prinsip dasar yang muncul dalam definisi analisis teknikal tersebut adalah bahwa sekali suatu tren baru muncul, maka diasumsi bahwa hal tersebut akan berlanjut hingga tersedia cukup indikasi terdapat sinyal yang merupakan kebalikannya (Tandelilin, 2017).

Sedangkan analisis fundamental merupakan studi tentang ekonomi, industri dan kondisi perusahaan yang menitikberatkan pada data-data kunci dalam laporan keuangan perusahaan untuk memperhitungkan nilai perusahaan (Dwialesi, 2016).

Untuk mengetahui kinerja saham syariah dapat dilihat dari pergerakan indeks saham syariah. Saat ini, telah terdapat tiga indeks saham syariah yang disusun oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI)

sebagai indeks acuan yang dapat digunakan sebagai panduan investasi, yaitu Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), Jakarta *Islamic Index* (JII) 30 dan Jakarta *Islamic Index* (JII) 70. Berdasarkan pergerakan indeks saham syariah, pasar modal syariah dapat dikatakan mengalami penurunan sepanjang tahun 2016-2020 yang tercermin dari tabel indeks di bawah ini:

Tabel 1.1
Pertumbuhan Indeks Saham Syariah

Keterangan	Indeks	2016	2017	2018	2019	2020	% 2016-2020
Indeks Syariah	JII 30	694,127	759,07	685,22	698,09	630,42	-9,17%
	JII 70	-	-	227,55	233,38	220,21	-3,22%
	ISSI	172,077	189,86	184	187,73	177,49	3,14%

Sumber: data diolah, www.idx.co.id, 2021

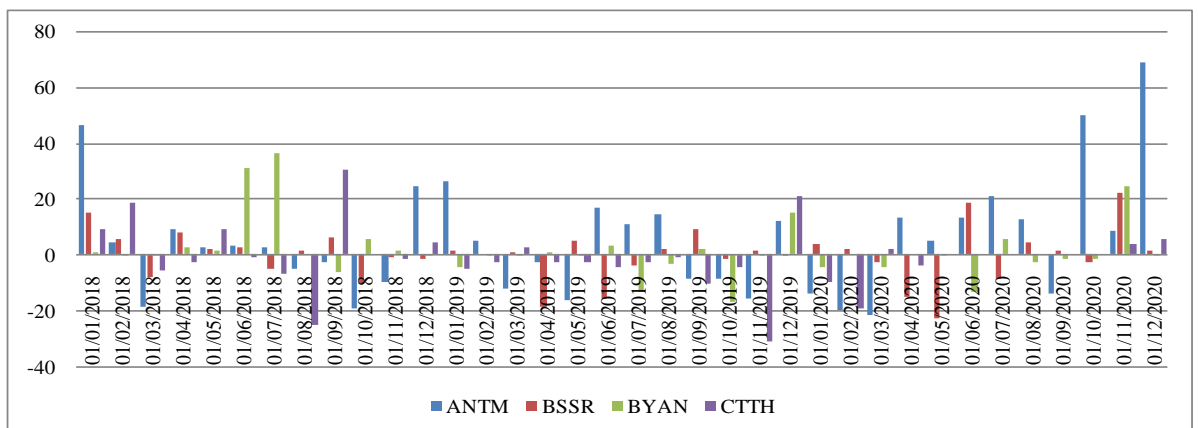
Berdasarkan tabel 1.1 diatas, dapat dilihat bahwa Indeks Saham Syariah periode 2016 sampai dengan 2020 mengalami penurunan. Pada akhir tahun 2020, Indeks ISSI ditutup pada level 177,49 atau naik sebesar 3,14% dibanding akhir tahun 2016. Selama 5 tahun terakhir, indeks JII 30 mengalami penurunan sebesar 9,17%, yaitu dari 694,127 poin menjadi 630,42 poin. Selain itu, indeks JII 70 yang baru diluncurkan pada bulan Mei 2018 juga mengalami penurunan sebesar 3,22% sejak diterbitkannya. (www.idx.co.id, Roadmap Pasar Modal Syariah 2020-2024)

Hal itu dikarenakan karena dampak dari Covid-19 yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan pasar modal di Indonesia. Jumlah kasus Covid-19 yang terus bertambah membuat Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami penurunan yang cukup dalam selama kuartal I tahun 2020. Pada penutupan perdagangan akhir tahun 2019, IHSG berada di level 6.299,53, sementara pada akhir Maret 2020 IHSG turun hingga 27,95% ke level 4.538,93. Penurunan IHSG yang signifikan tersebut menyebabkan diterapkannya penghentian perdagangan atau *trading halt* selama 6 kali sepanjang Maret 2020. Pelaksanaan *trading halt* tersebut merupakan salah satu bentuk kebijakan stimulus yang diberikan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait mekanisme perdagangan saham di pasar modal. Kebijakan stimulus ini dilandasi oleh amanat yang tertuang di dalam Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Covid-19 yang telah disahkan menjadi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 dimana pemerintah dan lembaga terkait, termasuk OJK dapat mengambil kebijakan dan langkah-langkah taktis dan strategis dalam waktu yang sangat segera (www.idx.co.id, *Roadmap* Pasar Modal Syariah 2020-2024).

Karena kondisi saat ini sedang sangat turunnya Indeks Harga Saham Gabungan, khususnya ISSI. Jika para investor memilih untuk menginvestasikan uang yang ditakutkan adalah tidak dapatnya kembali uang yang telah diinvestasikan pada perusahaan tersebut. Maka dari itu,

para investor perlu mempertimbangkan lagi apakah akan menginvestasikan uangnya atau tidak di masa pandemi ini.

Return saham merupakan tujuan utama dari aktivitas perdagangan yang ingin dicapai oleh semua investor yang akan menanamkan sahamnya pada pasar modal. *Return* saham juga memungkinkan untuk investor dalam membandingkan tingkat pengembalian satu perusahaan dengan perusahaan lainnya (Jogiyanto, 2017).



Sumber: IDX, data diolah, 2021

Gambar 1.2

Sampel *Return* Saham per Bulan Sektor Pertambangan Tahun 2018-2020

Berdasarkan gambar 1.2 diatas bahwa beberapa saham dari sektor pertambangan mengalami kenaikan *return* saham yang cukup signifikan pada akhir tahun 2020, yang artinya dalam hal ini kondisi saham dari sektor pertambangan masih bisa membaik untuk kedepannya.

Indeks sektoral pertambangan naik 0,6% pada penutupan perdagangan Jumat (4/12). Jika dihitung sejak awal tahun, indeks pertambangan naik 13,48%. Pertambangan menjadi satu-satunya indeks sektoral yang menguat sejak awal tahun. Analisis Henan Putihrai Sekuritas

Meilki Darmawan mengungkapkan, peningkatan saham-saham pertambangan tertopang emiten-emiten yang memiliki produk emas yang cenderung menguat selama pandemi Covid-19. Disisi lain, saham perusahaan memiliki produk nikel terus didukung oleh pemerintah dari sisi regulasi. Ke depannya saham-saham pertambangan akan lebih baik dibanding tahun 2020, kondisi ini akan membaik seiring dengan kenaikan permintaan karena aktivitas industri mulai berjalan normal. (www.kontan.co.id)

Sepanjang tahun 2020, indeks saham sektor pertambangan mencatatkan kinerja paling ciamik dibanding indeks sektoral lainnya, yakni dengan kenaikan 24,65%. Dalam riset tanggal 7 Desember 2020, Kepala Riset Mirae Asset Sekuritas Indonesia Hariyanto Wijaya mengatakan, Indonesia memperoleh manfaat dari peningkatan harga komoditas. Hal ini sejalan dengan pemulihan ekonomi yang terjadi di China. Sebagaimana diketahui, China adalah konsumen komoditas terbesar dunia karena menjadi pusat utama manufaktur global. (www.kontan.co.id)

Setiap jenis investasi memiliki tingkat keuntungan masing-masing. Berbeda dengan investasi saham, *return* yang diterima pada investasi saham ada dua yaitu *capital gain* atau *capital loss* dan *dividen* (dalam Mardani, 2017:32). *Return* pada investasi saham sangat bergantung pada *performance* emiten di saham. Pada umumnya investor akan tertarik berinvestasi jika perusahaan mampu memberikan *return* yang mereka harapkan.

Para investor pasti selalu memiliki keinginan untuk memaksimalkan tingkat pengembalian yang diharapkan berdasarkan tingkat toleransi risiko. Dimana dalam hal ini sejalan dengan prinsip investasi saham yaitu "*High Risk-High Return*", menggambarkan hubungan antara risiko dan timbal balik hasil dalam investasi saham. *Return* saham memiliki peran yang penting karena hal tersebut menjadi pertimbangan investor dalam prospek investasi.

Untuk mendapatkan *return* saham, investor dapat menggunakan analisis fundamental. Salah satu aspek penting dari analisis fundamental adalah analisis laporan keuangan. Dalam laporan keuangan dapat digunakan analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan ini akan menggambarkan perubahan naik turunnya harga saham yang akan berdampak pada besarnya *return* saham perusahaan. Peningkatan atau penurunan *return* saham yang diperoleh investor akan ditentukan oleh kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Book Value* (PBV).

Informasi akuntansi yang diterbitkan perusahaan sudah cukup menggambarkan perkembangan kondisi perusahaan selama ini dan apa saja yang telah dicapainya. Dengan analisis terhadap informasi akuntansi, investor bisa mengetahui perbandingan antara nilai intrinsik saham perusahaan dibanding harga pasar saham perusahaan yang bersangkutan, dan atas dasar perbandingan tersebut investor akan bisa membuat

keputusan apakah membeli atau menjual saham yang bersangkutan untuk memperoleh keuntungan (Najmiyah, 2014).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gd Gilang dan I Ketut Wijaya (2015) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) secara signifikan berpengaruh positif terhadap *return* saham. Namun hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh Verawaty, Ade dan Tita (2015) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Menurut Novita dan Endang (2019), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Dan juga menurut Ferdinan dan Paulus (2016) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rendy (2016) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Price to Book Value* (PBV) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Namun hasil yang berbeda dilakukan oleh Zaenal dan Prihatiningsih (2018) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Price to Book Value* (PBV) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Menurut I Made Y dan Ni Putu S (2019) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Dalam penelitian ini penulis merujuk pada penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Untuk lebih jelasnya penulis sajikan pada tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis

No	Peneliti, Tahun, Tempat	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber
1	Verawaty, Ade Kemala Jaya dan Tita Mandela (2015) Judul Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • EPS • <i>Return Saham</i> • Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • ROE • DER • PER • NPM • Analisis regresi linier berganda 	Dengan menggunakan tingkat signifikan (α)=5%, tidak ada pengaruh signifikan antara kinerja keuangan, DER, ROE, EPS, PER dan NPM dengan <i>return</i> saham.	AKUISISI-Vol. 11 No. 2, 2015 hal 75-87, ISSN <i>Online</i> : 2477-2984, ISSN Cetak: 1878-6579
2	Novita Supriatinkasari dan Endang Sri Utami (2019) Judul Pengaruh <i>Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Earning Per Share</i> dan Nilai Tukar Terhadap <i>Return Saham</i> (Studi kasus pada perusahaan <i>Go Public</i> Sektor Barang Konsumsi yang <i>Listing</i> di Bursa Efek Indonesia).	<ul style="list-style-type: none"> • EPS • <i>Return Saham</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • CR • DER • ROA • Nilai Tukar • Studi kasus pada perusahaan <i>Go Public</i> Sektor Barang Konsumsi yang <i>Listing</i> di Bursa Efek Indonesia. 	Hasil dari penelitian ini, secara parsial ROA, CR dan EPS tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, Nilai Tukar berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Hasil uji F dalam penelitian ini menemukan bahwa ROA, DER, CR, EPS dan Nilai Tukar secara simultan tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.	JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta. Vol 5, No. 1, 2019 hal. 49-66, ISSN: 2460-1233
3	Ferdinan Eka Putra dan Paulus Kindangen (2016) Judul Pengaruh	<ul style="list-style-type: none"> • EPS • <i>Return Saham</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • NPM • ROA • Studi kasus pada perusahaan makanan 	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial ROA dan EPS memiliki pengaruh secara negatif	Jurnal EMBA Vol. 4, No. 4, 2016, Hal 235-245, ISSN 2303-1174

	<p><i>Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014)</i></p>		<p>dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Analisis regresi linier berganda 	<p>dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, NPM memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. Secara simultan ROA, NPM dan EPS berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.</p>	
4	<p>Zaenal Muttakin dan Prihatiningsih (2018) Judul Analisis Pengaruh <i>Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) dan Price Book Value (PBV)</i> terhadap <i>Return Saham Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)</i> Periode 2013-2017</p>	<ul style="list-style-type: none"> • PBV • <i>Return Saham</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • CR • DER • ROE • Studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2013-2017 	<p>Hasil dari penelitian ini, CR, DER, ROE dan PBV secara simultan berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. CR dan PBV secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham, DER secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, ROE secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>return</i> saham.</p>	<p>Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan Syariah Vol. 8, No. 2, 2018.</p>
5	<p>Putu Imba Nidianti (2013) Judul Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap <i>Return Saham Food and Beverages</i> di Bursa Efek Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Return Saham</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • ROA • DER • <i>Inflation Rate</i> • <i>Interest Rate</i> • Studi kasus pada perusahaan <i>Food and Beverages</i> di Bursa Efek Indonesia 	<p>Hasil dari penelitian ini, ROA terbukti tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap <i>return</i> saham, DER dan <i>inflation rate</i> terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham, <i>interest rate</i> terbukti berpengaruh signifikan dan negatif terhadap <i>return</i> saham. ROA, DER, <i>inflation rate</i> dan</p>	<p>E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 5, No. 1, 2013 hal: 130-146, ISSN 2302-8556</p>

				<i>interest rate</i> secara serempak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.	
6	I Nyoman Febri Mahardika dan Luh Gede Sri Artini (2017) Judul Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas terhadap <i>Return</i> Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • EPS • <i>Return</i> Saham 	<ul style="list-style-type: none"> • PER • NPM • ROE • Studi kasus pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia. 	Hasil dari penelitian ini, PER dan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham, EPS berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, NPM berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham.	E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 4, 2017 hal: 1877-1905, ISSN: 2302-8912
7	I Made Yogi Antara dan Ni Putu Santi Suryantini (2019) Judul Pengaruh Rasio Pasar Terhadap <i>Return</i> Saham Pada Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • PBV • <i>Return</i> Saham 	<ul style="list-style-type: none"> • PER • PSR • Studi kasus pada Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. 	Hasil dari penelitian ini, secara parsial PBV, PER dan PSR berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham.	E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 8, No. 9, 2019 hal: 5507-5526, ISSN: 2302-8912
8	Gd Gilang Gunadi dan I Ketut Wijaya Kesuma (2015) Judul Pengaruh ROA, DER, EPS terhadap <i>Return</i> Saham Perusahaan <i>Food and Beverage</i> BEI.	<ul style="list-style-type: none"> • EPS • <i>Return</i> Saham 	<ul style="list-style-type: none"> • ROA • DER • Studi kasus pada perusahaan <i>Food and Beverage</i> BEI 	Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dan hasil uji T, didapatkan hasil yang membuktikan variabel ROA dan EPS secara signifikan berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham, sedangkan DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>return</i> saham.	E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 6, 2015 hal 1636-1647, ISSN: 2302-8912
9	Juanita Bias Dwialesi dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2016) Judul Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap	<ul style="list-style-type: none"> • PBV • <i>Return</i> Saham 	<ul style="list-style-type: none"> • ROE • DER • Ukuran Perusahaan • Tingkat Suku Bunga SBI • Studi kasus pada Indeks 	Hasil dari penelitian ini, DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, ROA dan tingkat suku bunga SBI berpengaruh positif dan tidak signifikan	E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 4, 2016 hal 2544-2572, ISSN: 2302-8912

	<i>Return Saham</i> Indeks Kompas 100.		Kompas 100	terhadap <i>return</i> saham, PBV dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham	
10	Mochammad Ridwan Ristyawan (2019) Judul Pengaruh <i>Return On</i> <i>Equity</i> (ROE), <i>Debt to Assets</i> <i>Ratio</i> (DAR), <i>Price to Book</i> <i>Value</i> (PBV) dan <i>Net Profit</i> <i>Margin</i> (NPM) terhadap <i>Return</i> Saham Perusahaan Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2017.	<ul style="list-style-type: none"> • PBV • <i>Return Saham</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • ROE • DAR • NPM • Studi kasus pada perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017 	Hasil dari penelitian ini, ROE berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham, DAR dan NPM tidak berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham, PBV berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham.	Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan (JEBIK), Vol. 8, No. 1, 2019 hal: 1-17
11	Ida Rufaida dan Suwardi Bambang Hermanto (2015) Judul Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Rasio Pasar terhadap <i>Return</i> Saham.	<ul style="list-style-type: none"> • EPS • <i>Return Saham</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • ROA • DER • ROE • PER • Pada perusahaan <i>porperty</i> dan <i>real</i> <i>estate</i> yang terdaftar di BEI • Analisis regresi berganda 	Hasil dari penelitian ini, ROE dan EPS berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. ROA, DER dan PER tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.	Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 4, No. 4, 2015 hal: 1-20
12	Dedi Suselo, Atim Djazuli dan Nur Khusniyah Indrawati (2015) Judul Pengaruh Variabel Fundamental dan Makro Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • PBV 	<ul style="list-style-type: none"> • ROA • ROE • PER • DER. • Variabel Harga Saham • Studi kasus pada perusahaan 	Hasil dari penelitian ini, ROA, PBV dan PER memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham, ROE memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap harga saham dan DER tidak berpengaruh	Jurnal Aplikasi Manajemen (IAM), Vol. 13, No. 1, 2015 hal: 104-116, ISSN: 1693- 5241

	terhadap Harga Saham (Studi pada perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45)		yang masuk dalam indeks LQ45	signifikan terhadap harga saham.	
13	Dwi Budi Prasetyo Supadi dan M. Nuryatno Amin (2012) Judul Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis terhadap <i>Return</i> Saham Syariah.	<ul style="list-style-type: none"> • EPS • <i>Return</i> Saham 	<ul style="list-style-type: none"> • DER • ROE • Beta Saham • Seluruh perusahaan yang tercatat di BEI yang tergabung di JII 	Hasil dari penelitian ini, EPS, ROE dan Risiko Sistematis (Beta Saham) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham syariah. DER berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham. Secara simultan EPS, ROE, DER dan Risiko Sistematis (Beta Saham) berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham syariah.	Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi, Vol. 12, No. 1, 2012 hal: 23-44
14	Novita Selviani dan Argo Putra Prima (2020) Judul Pengaruh <i>Return On Assets</i> , <i>Net Profit Margin</i> dan <i>Earning Per Share</i> terhadap <i>Return</i> Saham Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • EPS • <i>Return</i> Saham 	<ul style="list-style-type: none"> • ROA • NPM • Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia • Analisis regresi linier berganda 	Hasil dari penelitian ini, secara parsial ROA dan NPM memiliki pengaruh tidak signifikan pada <i>return</i> saham, EPS memiliki pengaruh signifikan dan positif pada <i>return</i> saham. Secara simultan ROA, NPM dan EPS memiliki pengaruh signifikan dan positif pada <i>return</i> saham.	Jurnal AKSARA PUBLIC, Vol. 4, No. 1, 2020 hal: 11-21
15	Diah Ismayanti dan Meina Wulansari Yusniar (2014) Judul Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko (Beta) terhadap <i>Return</i> Saham pada Perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ 45.	<ul style="list-style-type: none"> • EPS • <i>Return</i> Saham 	<ul style="list-style-type: none"> • DER • ROE • PER • NPM • Risiko Sistematis (Beta) • Pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ 45. 	Hasil dari penelitian ini, secara parsial DER, EPS, NPM dan Beta berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham sedangkan ROE dan PER tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.	Jurnal Wawasan Manajemen, Vol. 2, No. 1, 2014 hal: 1-20

16	Fitri Amalia dan Azzahra Sutanto (2016) Judul Pengaruh Analisis Rasio Keuangan terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan <i>Consumer Goods</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014	<ul style="list-style-type: none"> • EPS • <i>Return Saham</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • CR • DER • TATO • Pada perusahaan <i>consumer goods</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 	Hasil dari penelitian ini, secara parsial CR, DER dan TATO tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham sedangkan EPS berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.	JURNAL FOKUS, Vol. 6, No. 1, 2016 hal: 13-25
17	Fauzi A. Taufik, Kharis Raharjo dan Abrar (2016) Judul Pengaruh <i>Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share</i> dan <i>Price to Book Value</i> Terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan <i>Real Estate and Property</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014	<ul style="list-style-type: none"> • EPS • PBV • <i>Return Saham</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • ROA • DER • Pada Perusahaan <i>Real Estate and Property</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014 	Hasil dari penelitian ini, secara parsial ROA dan EPS berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham, DER terdapat pengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham sedangkan PBV tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.	<i>Jornal Of Accounting</i> , Vol. 2, No. 2, 2016 hal: 1-5
18	Hasanah Setyowati dan Riyanti Ningsih (2016) Judul Pengaruh Faktor Fundamental, Risiko Sistematis dan Ekonomi Makro terhadap <i>Return Saham Syariah</i> yang tergabung di Jakarta <i>Islamic Index</i> (JII) pada Periode 2010-2014	<ul style="list-style-type: none"> • EPS • <i>Return Saham</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • ROE • DER • Beta • Kurs • Jakarta <i>Islamic Index</i> (JII) pada Periode 2010-2014 	Hasil dari penelitian ini, secara parsial EPS, ROE, DER, Beta Saham, Inflasi dan Kurs tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham syariah.	JURNAL AKUNTANSI, Vol. 24, No. 1, 2016 hal: 54-70

19	Aryanti, Mawardi dan Selvi Andesta (2016) Judul Pengaruh ROA, ROE, NPM dan CR terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta <i>Islamic Index</i> (JII)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Return Saham</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • ROA • ROE • NPM • CR • Pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta <i>Islamic Index</i> (JII) 	Hasil dari penelitian ini, ROA, NPM dan CR mempunyai sebaran kecil karena standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-rata, sehingga simpangan data pada variabel ROA, NPM dan CR dapat dikatakan baik. ROE mempunyai sebaran besar karena standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata sehingga simpangan data pada variabel ROE dapat dikatakan belum baik.	I-Finance, Vol. 2, No. 2, 2016 hal: 54-71
20	Poltak Theodorus Parhusip, SE., M.Si dan Esli Silalahi, SE., M.Si (2017) Judul Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan Manufaktur yang <i>Go Publik</i> di Bursa Efek Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • EPS • <i>Return Saham</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Likuiditas • Leverage • ROE • Risiko Sistematis (Beta) • Pada Perusahaan Manufaktur yang <i>Go Publik</i> di Bursa Efek Indonesia. 	Hasil dari penelitian ini, pengujian secara parsial Likuiditas dan ROE berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, Leverage keuangan, EPS dan risiko sistematis (beta saham) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham.	JRAK, Vol. 3, No. 1, 2017 hal: 71-88, ISSN: 2443-1079
21	Antara (2012) Judul: Pengaruh <i>Dividend Payout Ratio</i> , <i>Price to Book Value</i> , dan <i>Price to Earnings Ratio</i> pada <i>Return Saham</i> di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011	<ul style="list-style-type: none"> • PBV • <i>Return Saham</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • DPR • PER • Pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI 	Hasil dari penelitian ini, PBV dan PER berpengaruh negatif pada <i>return</i> saham, sedangkan DPR tidak berpengaruh pada <i>return</i> saham sehingga DPR tidak dapat dijadikan alat untuk memprediksi <i>return</i> saham di BEI.	E-Jurnal Akuntansi, Vol. 1, No. 1, 2012 ISSN: 2302-8556. UNUD.
22	Budialim Giovanni (2013) Judul: Pengaruh Kinerja Keuangan dan	<ul style="list-style-type: none"> • EPS • <i>Return Saham</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • CR • DER • ROA • ROE • BVPS 	Hasil dari penelitian ini, CR, DER, ROA, ROE, EPS, BVPS dan Beta Saham secara bersama-sama	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, Vol.

	Risiko terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan Sektor <i>Consumer Goods</i> di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011		<ul style="list-style-type: none"> • Beta Saham • Pada Perusahaan Sektor <i>Consumer Goods</i> 	berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham. Secara parsial CR, DER, ROA, ROE, EPS dan BVPS berpengaruh positif namun tidak signifikan, sedangkan Beta Saham berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham.	2, No. 1, 2013
23	Munte (2009) Judul: Pengaruh Faktor Fundamental terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • PBV • <i>Return Saham</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • CR • ROE • <i>Cash Flow from Operation Debt</i> • <i>Total Asset</i> • Pada perusahaan manufaktur 	Hasil dari penelitian ini, rasio lancar, ROE, <i>Cash Flow from Operation Debt</i> , <i>Total Asset</i> dan PBV secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>rate of return</i> . Secara parsial ROE berpengaruh secara signifikan, rasio lancar, <i>Cash Flow from Operation Debt</i> , <i>Total Asset</i> dan PBV tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>rate of return</i> .	Repository.usu.ac.id, 2009
24	Anisa N. (2015) Judul: Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Return Saham</i> (studi kasus pada perusahaan sub sektor <i>automotive and components</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)	<ul style="list-style-type: none"> • PBV • <i>Return Saham</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • ROA • CR • DER • PER • Pada perusahaan sub sektor <i>automotive and components</i> 	Hasil dari penelitian ini, ROA, CR, DER, PER dan PBV berpengaruh signifikan secara simultan terhadap <i>return</i> saham. Secara parsial ROA dan DER berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan CR, PER dan PBV tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.	Perbanas Review, Vol. 1, No. 1
25	Sinambela (2013) Judul: Pengaruh <i>Earning Per Share (EPS)</i> terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • EPS • <i>Return Saham</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada perusahaan <i>Property dan Real Estate</i> 	Hasil dari penelitian ini, EPS berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham.	Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pengembangan Vol 13, No. 1, 2013

	<i>Property dan Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia			
26	Ani Rahmawati (2017) Judul: Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Return On Equity</i> (ROE) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015	<ul style="list-style-type: none"> • EPS • <i>Return Saham</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • ROE • DER • Analisis regresi linier berganda 	Hasil dari penelitian ini, secara parsial EPS dan ROE berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham sedangkan DER berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Secara simultan EPS, ROE dan DER berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham. jom.unpak.ac.id, 2017
Siti Eka Safariyah (2021) Judul: Pengaruh <i>Return On Assets</i> , <i>Earning Per Share</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> dan <i>Price Book Value</i> Terhadap <i>Return Saham</i> Syariah (Survei pada sektor pertambangan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020).				

Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Book Value* (PBV), variabel dependen yaitu *Return Saham*. Penelitian ini menggunakan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang disajikan dalam skripsi yang berjudul berjudul **“PENGARUH *EARNING PER SHARE* DAN *PRICE BOOK VALUE* TERHADAP *RETURN SAHAM SYARIAH* (Survei pada Sektor Pertambangan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi terkait sebagai berikut:

1. Bagaimana *Earning Per Share*, *Price Book Value* dan *Return Saham Syariah* pada Sektor Pertambangan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020?
2. Bagaimana Pengaruh *Earning Per Share* dan *Price Book Value* secara parsial maupun bersama-sama Terhadap *Return Saham Syariah* pada Sektor Pertambangan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang terurai diatas maka adapun yang menjadi tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Earning Per Share*, *Price Book Value* dan *Return Saham Syariah* pada Sektor Pertambangan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
2. Pengaruh *Earning Per Share* dan *Price Book Value* secara parsial maupun bersama-sama Terhadap *Return Saham Syariah* pada Sektor Pertambangan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi:

1. Penulis

Dapat menambah wawasan, informasi dan pengetahuan berkaitan dalam bidang pasar modal dan dapat menjadi referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi tentang usaha, serta menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan kinerja keuangan perusahaan.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak-pihak lain yang berkepentingan, baik sebagai referensi maupun sebagai bahan bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan dengan mengakses dan menganalisis data yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada sektor pertambangan (www.ojk.go.id dan www.idx.co.id).

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang penulis lakukan dimulai dari April 2021 sampai dengan bulan Desember 2021. Untuk lebih jelasnya, peneliti menyajikan matriks dari waktu penelitian pada lampiran 1.